

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sejak ditemukannya sumber minyak terbesar didunia di Arab Saudi, sektor minyak menjadi penopang utama dalam perekonomian Kerajaan Arab Saudi. Namun, Arab Saudi tidak dapat terus-menerus mengandalkan sumber kekayaan alamnya tersebut karena harga minyak yang semakin tidak stabil dan mengingat bahwa minyak merupakan sumber daya yang terbatas yang tidak bisa terus dieksploitasi.

Maka dibuatlah sebuah cetak biru rancangan cita-cita dari Kerajaan Arab Saudi yaitu Saudi Vision 2030. Saudi Vision 2030 merupakan cita-cita kerajaan Saudi untuk mendiversifikasi sumber perekonomian mereka. Tidak hanya untuk mendiversifikasikan perekonomian, Saudi Vision juga merancang bagaimana Bangsa Kerajaan Arab Saudi dapat menjadi bangsa yang kuat, memiliki identitas, dan unggul. Untuk mewujudkan cita-cita ini, Saudi Vision 2030 memiliki tiga pilar diantaranya; *A Vibrant Society, A Thriving Economy, dan An Ambitious Nation*.

Public Investment Fund (PIF) sebagai dana investasi atau atau *Sovereign Wealth Funds* (SWF) dari Pemerintah Kerajaan Arab Saudi diberikan wewenang lebih sebagai aktor utama dalam mewujudkan Saudi Vision 2030. Salah satu strategi kunci dari PIF adalah melakukan investasi jangka panjang dengan memperluas pada banyak sektor yang akan berpengaruh pada perwujudnya Saudi Vision 2030. PIF membentuk sebuah konsorium dengan PCP Capital dan Reuben Brothers untuk akuisisi klub sepakbola Inggris Newcastle United. PIF menguasai

80% saham Newcastle United, dengan PCP Capital dan Reuben Brothers masing masing 10%.

Berdasarkan data dan Analisa yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan dengan jawaban dari rumusan masalah. Rumusan masalah mayor pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh diakuisisinya klub Newcastle United oleh Public Investment Fund (PIF) pada upaya terwujudnya Saudi Vision 2030?”. Kesimpulan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Alasan dari Newcastle mengakuisisi Newcastle United adalah untuk kepentingan investasi jangka panjang dan sebagai perwujudan dari diversifikasi ekonomi yang mereka lakukan. Selain itu, menurut Amanda Steveley CEO dari PCP Capital yang juga termasuk dalam konsorium yang dipimpin PIF menyebut akuisisi Newcastle United merupakan suatu investasi jangka panjang yang akan membantu memberikan kepemimpinan baru yang memungkinkan Newcastle United meraih pencapaian besar.
2. Era Newcastle United ditangan PIF dimulai pada bulan Oktober 2021 dimana Premier League musim 2021-2022 tengah berjalan. Pada saat itu, Newcastle United sedang berada di peringkat ke-19 dari 20 klasemen Premier League dengan perolehan tiga poin. Pada paruh musim 2021-2022 Newcastle United langsung melakukan pembelian beberapa pemain sampai memecahkan rekor pengeluaran terbesar mereka sepanjang berdirinya klub yaitu 130 juta Euro. Hasilnya Newcastle United berhasil menghindari degradasi sekaligus naik ke peringkat 11 klasemen akhir pada musim pertamanya setelah akuisisi. Perkembangan performa dari Newcastle

United agak terhambat oleh peraturan *financial fair play* (FFP) dari liga Premier Inggris yang membatasi pengeluaran klub yang tidak seimbang dengan pemasukannya selama kurun waktu tiga tahun. Ini artinya PIF tidak dapat langsung menyuntikan dana besar sebelum Newcastle United dapat meningkatkan pemasukan mereka.

3. PIF diberikan wewenang lebih oleh Pemerintah Arab Saudi sejak dibentuknya rancangan Saudi Vision 2030 dengan menempatkan PIF dibawah Dewan Urusan Ekonomi dan Pembangunan yang baru dibangun sebagai tonggak awal dari perwujudan Saudi Vision 2030. PIF memiliki visi untuk mendorong perkembangan perekonomian Arab Saudi agar dapat melampaui batas-batas yang sebelumnya pernah dicapai. PIF akan mentransformasi ekonomi Arab Saudi dengan memimpin pembangunan ekonomi lokal, memanfaatkan serta mendukung kemajuan teknologi dan pengetahuan mutakhir. Terutama adalah untuk mendiversifikasikan perekonomian Arab Saudi dengan memperluas portofolio aset internasional, berinvestasi di sektor dan pasar global yang berkontribusi pada tujuan Visi 2030. Untuk menjamin dana yang dikelola dengan baik bagi masyarakat Arab Saudi, PIF memiliki model tata Kelola yang memastikan transparansi dari setiap kegiatan investasi yang dilakukan oleh PIF dengan melaporkannya ke Dewan Ekonomi dan Pembangunan.
4. Diakuisisinya Newcastle United oleh PIF juga akan memiliki pengaruh kepada Saudi Vision 2030, meskipun belum terbukti memberikan pengaruh yang signifikan. Kepemilikan PIF atas Newcastle United ini sejalan dengan

Saudi Vision 2030 yaitu pada pilar tujuan *A Vibrant Society* atau pilar masyarakat dengan mendukung poin *Fulfilling Lives* dan dapat pula ikut mempromosikan rancangan Saudi Vision 2030 ke masyarakat luas melalui sepak bola, hal ini berkaitan dengan *soft power*. Selain itu, diakuisisinya Newcastle United oleh PIF juga bisa berpengaruh kepada pilar *A Thriving Economy* atau pilar perekonomian. Seperti yang telah dibahas sebelumnya, diakuisisinya Newcastle United oleh PIF merupakan salah satu dari proyek investasi besar-besaran yang tengah dilakukan oleh PIF untuk mendukung keberagaman ekonomi dari Kerajaan Arab Saudi, hal ini didukung dengan pernyataan dari pihak konsorium yang dipimpin PIF bahwa pengakuisisian Newcastle United adalah proyek investasi jangka panjang.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan pada penelitian ini, peneliti memiliki saran kepada PIF dan masyarakat Saudi untuk menjadi katalisator untuk mewujudkan Saudi Vision. Walaupun diakuisisinya Newcastle United oleh PIF dilatarbelakangi oleh kepentingan nasional, tentunya akan lebih baik PIF agar tetap menjaga janji mereka kepada pemerintah Inggris dan Premier League untuk tidak membawa politik dan isu lain kepada sepakbola terlepas dari dugaan-dugaan tidak berdasar dari beberapa pihak yang menuduh PIF melakukan ‘*sportwashing*’ dari kepemilikannya atas Newcastle United.

Peneliti juga menyarankan agar Newcastle United dapat meningkatkan pemasukan agar tidak terhalang oleh perhitungan peraturan FFP supaya mereka dapat membeli pemain berkelas dan membangun infrastruktur kelas dunia sehingga

Newcastle United dapat berprestasi dan meningkatkan *value* dari klub. PIF juga dapat memanfaatkan hubungan dengan perusahaan-perusahaan besar Saudi seperti Aramco atau Saudi Airlines sebagai sponsorship sehingga dapat meningkatkan pemasukan sekaligus menjadikan Newcastle sebagai media promosi bagi perusahaan-perusahaan Saudi

Terakhir, peneliti menyarankan kepada peneliti lain diluar sana yang melakukan penelitian serupa untuk dapat melanjutkan dari penelitian ini. Dimana saat penelitian ini ditulis, PIF baru memiliki Newcastle United selama setengah musim berjalan saja. Sehingga hal ini menjadi penghambat peneliti untuk melihat pengaruh dan keseriusan dari PIF dalam mengelola Newcastle United untuk investasi jangka panjang yang sejalan dengan Saudi Vision 2030.